



Pendampingan Pengelolaan Green House
di Dusun Bir’ali Desa Pejanggik Praya Tengah

Lalu Muhaamad Muatawaly
Fakultas Kedokteran Hewan Undikma Mataram

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan pendampingan pengelolaan Green House berlokasi di Dusun Bir’ali Desa Pejanggik Praya Tengah dengan tujuan supaya masyarakat mempunyai pengetahuan dan tertarik untuk mengembangkan Green house di tempat masing masing. Metode kegiatan dilakukan dengan paktik langsung diawali dengan pembuatan kompos, menetapkan lokasi dan menyiapkan segala kebutuhan untuk pembuatan green house. Masyarakat antusias mengikuti, green house contoh selesai dilakukan dan menunjukkan keberhasilan berdasarkan indicator yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci

pengelolaan
Green House, pengabdian
masyarakat

Pendahuluan

Dusun Bir’Ali terletak di Desa pejanggik terletak pada wilayah kecamatan praya tengah kabupaten lombok tengah dengan luas wilayah 608,71Ha. Sebelah Utara (Desa Kelebu), sebelah Timur (Desa Mujur), sebelah selatan (Desa Gapura), sebelah Barat (Desa Lajut) , kondisi grafis bagian utara desa terdapat dataran tinggi meliputi Dusun Pongkor dan Dusun Kompong di wilayah tersebut sangat cocok dilaksanakan penanaman palawija disamping padi juga penanaman Holtikultur seperti cabe, tembakau, mentimun, tomat, dan lain sebagainya yang merupakan andalan masyarakat sekitar. Jumlah penduduk dusun Bir’Alilaki-laki 172 orang, perempuan 141 orang, jumlah KK 201

Adapun potensi ekonomi, Dusun Bir’Ali selama ini masih mengandalkan potensi pertanian yang menjadi pendukung utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat disamping usaha lain dibidang peternakan, perikanan, tanaga tukang, pelayanan jasa dan lain-lain. Pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan hasil pendapatan rata-rata masyarakat pertahun juga yang menonjol disamping pertanian adalah pada sektor peternakan, terdapat sapi, ayam, kambing, bebek peternakan itulah yang sangat mendukung peningkatan perekonomian masyarakat karena hampir 25% masyarakat Dusun Bir’Ali melaksanakan usaha peternakan, dengan modal usaha yang tersedia sebagian besar dari dana Kredit Kelompok Peternak dengan suku bunga yang sangat rendah, sehingga nilai keuntungan dari harga penjualan ternak dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Disamping sektor pertanian dan peternakan tersebut laju pertumbuhan ekonomi juga disumbangkan dari beberapa sektor yang lain diantaranya usaha kecil masyarakat melalui simpan pinjam, usaha kecil pedagang bakulan pedagang kios, usaha dibidang pelayanan jasa



(Sopir, Perbengkelan dan pulkansir Ban). Dusun Bir’Ali sebagai lokasi KKN-T Mandiri. Selama mengikuti proses KKN-T, adapun masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat berdasarkan hasil observasi penulis, dapat diketahui sebagai berikut.

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada perekonomian masyarakat, terlebih masyarakat menengah kebawah. Kondisi ini membatasi aktivitas petani. Beberapa masalah yang di hadapi oleh masyarakat-masyarakat sekitar, baik dalam sektor pertanian, peternakan, dan sosial dengan masyarakat. Remaja-remaja di Dusun Bir’Ali mendirikan *Green House, green House* terbentuk kurang lebih 3 bulan. Namun kurangnya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaannya menjadi masalah, karna tentu dalam proses pembibitan, penanaman, serta penyaluran kepada masing-masing warga membutuhkan anggota yang cukup banyak. Masalah-masalah yang lain terdapat dalam sektor pertanian dan peternakan.

Dalam sektor pertanian, saat ini petani dihadapkan pada masalah turunnya hasil panen akibat curah hujan yang cukup tinggi, dan serangan hama dan penyakit lainnya. Kurangnya pendapatan hasil panen berdampak pada kurang terpenuhinya kebutuhan sehari-hari masyarakat berupa makanan dan kebutuhan dapur lainnya. Dusun Bir’ali didominasi oleh petani yang menanam tembakau, namun akibat curah hujan yang cukup tinggi, banyak sekali petani-petani yang gagal panen disebabkan karna tergenangnya sawah tempat tembakau ditanam, sehingga tembakau milik petani layu dan tidak sedikit yang mati.

Adapun dalam sektor peternakan, masyarakat-masyarakat di Dusun Bir’Ali beberapa penduduk memiliki kandang kolektif sapi dan kambing, namun selain untuk mendapatkan pakan sapi dan kambing yang cukup sulit, peternak dihadapkan masalah kotoran sapi yang tertimbun disamping kandang karena tidak dimanfaatkan sebagaimana limbah kotoran sapi sangat bermanfaat bagi tanaman sebagai pupuk organik tanaman/kompos. Tentu masalah ini sangat berdampak terhadap lingkungan sekitar dan kenyamanan masyarakat sekitar. Beberapa masalah tersebut adalah masalah-masalah yang di hadapi oleh masyarakat sekitar selama penulis melakukan observasi dan mejalani program kerja di Dusun Bir’Ali.

Terkait dengan limbah kotoran sapi, tentu menjadi masalah karna kurangnya edukasi terhadap masyarakat terkait dengan pentingnya menjaga lingkungan serta pemanfaatan limbah kotoran sapi, sangat sedikit masyarakat yang mengetahui bahwa limbah kotoran sapi dapat bermanfaat sebagai kompos, pupuk organik bagi tanaman. Sehingga beberapa kandang kolektif tidak memanfaatkan limbah kotoran tersebut, dan di buang di sekitaran kandang.

Berdasarkan hasil observasi penulis, penulis memprogram program kerja utama yaitu pengelolaan *Green House* sebagai bentuk usaha membantu mitra mendapat solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada. Adapun rencana program kerja yang mengacu pada program utama adalah pengelolaan *Green House* dengan melakukan pembibitan, penanaman, pembuatan kompos dari limbah kotoran sapi, penyaluran tanaman kepada masyarakat, serta ikut serta dalam kegiatan sosial lainnya sebagai bentuk pengabdian penulis kepada masyarakat.



Metode Pengabdian

Kegiatan pendampingan dilakukan di Dusun Bir’ali Desa Pejanggik Praya Tengah dengan metode sebagai berikut:

A. Observasi

Observasi sasaran menjadi hal yang utama sebelum penulis melakukan pengabdian. Proses observasi ini dilakukan di lingkungan sekitar Green House. Hal ini akan bermanfaat jika penulis mengetahui masalah yang ada di lokasi pengabdian serta mengetahui potensi daerah sasaran. Sehingga penulis mudah memberikan solusi dari permasalahan di atas.

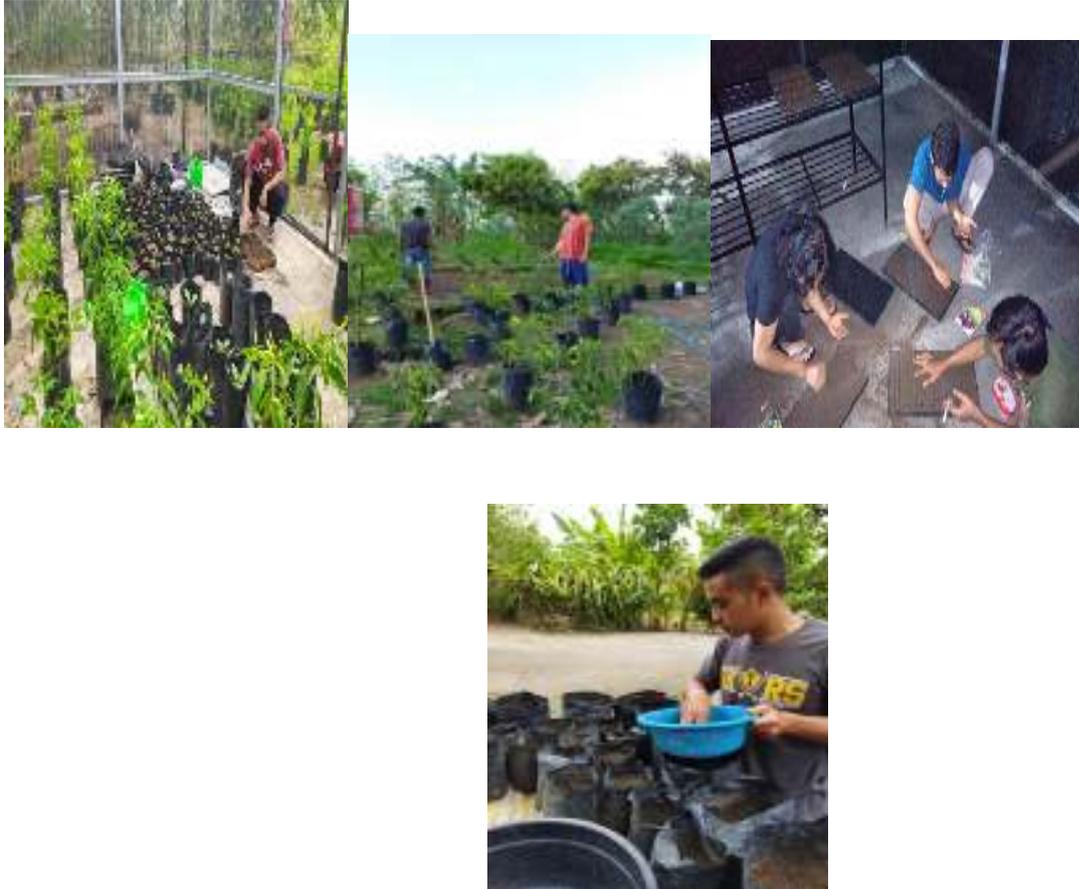
B. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada mitra, pemilik kandang kolekif, beserta warga di lingkungan sekitar mitra untuk mengumpulkan data-data serta mendapatkan informasi-informasi yang dapat menunjang persiapan eksekusi pelaksanaan revitalisasi program KKN di Dusun Bir’Ali.

E. Evaluasi dan Kontrol Program

Pada tahap pengontrolan, dilakukan pengontrolan secara rutin terhadap berjalannya program sesuai dengan tujuan. Sedangkan evaluasi kegiatan dilakukan secara bertahap dan berkala, yakni setiap 1 minggu sekali. Hasil kegiatan akan diukur dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dapat digunakan sebagai titik tolak dalam pengembangan program selanjutnya.





Gambar Kegiatan Green Housed di Dusun Bir’ali Desa Pejanggik

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 56 hari terhitung sejak tanggal 27 September 2021 sampai 20 November 2021. Hasil yang dicapai yaitu:

1. Kegiatan diawali dengan pembuatan kompos di Dusun Bir’Ali dari bahan limbah kotoran sapi, pembibitan, penanaman dan penyaluran kepada masyarakat sekitar Dusun Bir’Ali. Pada proses pembuatan kompos dari limbah kotoran sapi, mahasiswa bersama mitra dan masyarakat sekitar terlebih dahulu, melakukan pembibitan tanaman seperti tanaman cabe, tomat, terong, sayur kembang, bawang, dan sebagainya.
2. Memilih jenis kotoran sapi yang sudah siap untuk dijadikan kompos pupuk organik, kotoran yang siap di jadikan kompos adalah jenis kotoran sapi yang sudah kering,



sehingga mudah di campur dengan tanah sebagai medium tanam. Setelah proses pemilihan, lalu dilakukan proses pemindahan ke Green House untuk dicampurkan dengan tanah. Proses selanjutnya adalah pengisian poliback, dan penanaman bibit yang sudah siap untuk ditanam. Setelah proses penanaman selesai, mahasiswa bersama dengan mitra serta masyarakat sekitar Green House melakukan penataan tanaman yang sudah ditanam di lahan yang telah di siapkan, sembari menunggu tumbuh kembang tanaman tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan “Pengelolaan *Green House*” yang berlokasi di Dusun Bir’Ali, Desa Pejanggik Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta memenuhi indikator-indikator yang sudah ditetapkan.

Saran

Saran menggambarkan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan / kegiatan selanjutnya dari pengabdian tersebut. Hambatan-hambatan atau permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil pengabdian juga disajikan pada bagian ini.

Saran yang dapat diberikan kepada masyarakat sekitar yaitu Kegiatan *Green House* dilakukan secara berkelanjutan, tanaman yang sudah ditanam di poly bag *Green House* dirawat dengan baik sehingga bisa menjadi contoh agar warga masyarakat yang lain ikut bersemangat mengadakan *Green House* di lingkungan masing masing.

Daftar Pustaka

LPPM. (2021). *Buku Panduan Kkn Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (KKN-T MBKM UNDIKMA)*. Mataram: UNDIKMA.

Pemerintah Desa. 2020. *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD)*. Pejanggik. Kantor Desa Pejanggik.